

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, serta dilengkapi dengan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai penunjang dalam pengumpulan data.

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan dalam situasi kehidupan nyata. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data serta informasi langsung dari responden dan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, masalah dikaji dengan memanfaatkan fakta dan data yang ada. Setelah permasalahan dirumuskan, data aktual dianalisis lebih dalam untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Selanjutnya, melalui proses induktif, akan dihasilkan hipotesis atau kesimpulan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengolah seluruh data yang telah diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan metode yang menghasilkan data berupa uraian dalam bentuk kata-kata tertulis, pernyataan lisan dari informan, maupun perilaku yang diamati berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan.²³

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pendalaman terhadap strategi promosi produk cicil emas dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Gajah Mada dengan menganalisis data-data yang relevan, kemudian menguraikannya ke dalam bentuk deskripsi tertulis.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran yang aktif baik dalam proses pengumpulan maupun analisis data. Keterlibatan peneliti berpengaruh besar terhadap hasil penelitian dan menjadi bagian penting dari interpretasi temuan. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi dengan cara menghubungi langsung para informan dari Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto

²³ Ritonga, "Analisis Strategi Pemasaran Pembiayaan Murabahah Terhadap Produk Cicil Emas Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah Di BSI KCP Cemara Asri."

Gajah Mada untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Gajah Mada yang berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 60, Mergelo, Purwotengah, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto. Lokasi kantor ini tergolong strategis karena berada di area yang mudah dijangkau, yakni di tepi jalan raya serta berdekatan dengan pasar dan alun-alun kota.

D. Sumber Data

Untuk menguraikan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, digunakan beberapa jenis sumber data, antara lain sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Data ini juga disebut sebagai data murni atau data terbaru yang masih relevan dengan kondisi saat penelitian dilakukan. Untuk memperoleh data primer, peneliti mengumpulkannya secara langsung melalui teknik seperti observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan *Branch Operational Service Manager (BOSM)*, *Pawning Sales Officer (PSO)*, *Pawning Appraisal (PA)*, serta nasabah produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Gajah Mada sebanyak lima orang. Wawancara tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai strategi promosi produk cicil emas dalam meningkatkan jumlah nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Gajah Mada.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Data ini biasanya didapatkan melalui berbagai referensi seperti buku, laporan, jurnal, dan sumber tertulis lainnya²⁴. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari sejumlah buku, jurnal, serta literatur lain yang berhubungan dengan strategi promosi produk cicil emas dalam meningkatkan jumlah nasabah, sehingga dapat memberikan informasi pendukung guna melengkapi data primer.

²⁴ Ali Suyoto, Sandu, Sodik, Muhammad, "Dasar Metodologi Penelitian," 2015.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang digunakan meliputi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara lisan guna mencapai tujuan tertentu. Teknik ini menjadi metode utama dalam pengumpulan data, di mana sebagian besar informasi diperoleh melalui percakapan langsung dengan pegawai bank di bagian pemasaran. Wawancara dilakukan untuk menggali berbagai hal yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai *Branch Operational Service Manager (BOSM)*, *Pawning Sales Officer (PSO)*, *Pawning Appraisal (PA)*, serta nasabah produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Gajah Mada sebanyak lima orang.

2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang diteliti, baik dalam kondisi nyata maupun dalam situasi yang sengaja diciptakan untuk keperluan penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi umumnya memiliki tingkat keandalan tinggi karena peneliti sendiri yang melakukan pengamatan secara teliti terhadap setiap aspek perilaku yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi promosi produk cicil emas dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Gajah Mada.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengelompokkan, dan menelaah berbagai dokumen tertulis yang relevan dengan permasalahan penelitian, baik yang berasal dari sumber dokumenter, buku, maupun internet. Ketiga sumber tersebut sangat membantu dalam penyusunan penelitian ini²⁵. Tujuan dari metode dokumentasi ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai strategi promosi

²⁵ Rika Rahmadina Putri, "Implementasi Strategi Pemasaran Terhadap Pembiayaan Produk Cicil Emas Pada PT. Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Prabumulih" 2, no. November (2020): 147–160.

produk cicil emas dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Gajah Mada.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menelaah dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori tertentu, pemecahan data ke dalam unit-unit informasi, melakukan sintesis, menyusunnya berdasarkan pola tertentu, menentukan hal-hal penting yang perlu dikaji, serta menarik kesimpulan agar hasilnya dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti maupun orang lain.

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa terdapat tiga tahapan utama dalam proses analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, reduksi data merupakan proses penyederhanaan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang utama, memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting, serta mencari tema dan pola yang muncul. Dengan demikian, peneliti menyeleksi dan menyoroti bagian-bagian yang relevan guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai strategi promosi produk cicil emas dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Gajah Mada.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, diagram, hubungan antar kategori, dan bentuk visual lainnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya disampaikan dalam bentuk teks naratif karena dianggap paling efektif untuk menggambarkan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah. Pada bagian ini, peneliti menyimpulkan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi sehingga menghasilkan temuan yang mampu menjawab permasalahan dalam penelitian.²⁶

²⁶ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal ilmiah dinamika sosial* 1, no. 2 (2017): 202–224.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilaksanakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi serta untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan selama proses penelitian di lapangan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal ketika peneliti terjun ke lapangan, peneliti biasanya dianggap sebagai orang asing dan masih menimbulkan rasa curiga, sehingga informasi yang diberikan oleh narasumber cenderung belum lengkap, kurang mendalam, dan ada hal-hal yang masih disembunyikan. Dengan memperpanjang waktu pengamatan, hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terjalin erat dan akrab.

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yakni dengan cara meninjau kembali ke lapangan guna memastikan kebenaran data yang telah diperoleh sebelumnya. Apabila hasil pengecekan menunjukkan bahwa data tersebut valid, maka data dianggap kredibel dan proses perpanjangan pengamatan dapat dihentikan. Sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, dapat disertakan surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan melakukan verifikasi ulang terhadap data yang telah diperoleh untuk memastikan kebenarannya, yaitu melalui pengamatan berkelanjutan, memperdalam kajian dengan membaca berbagai referensi dari buku, hasil penelitian, maupun dokumen yang relevan, sehingga pengetahuan dan pemahaman peneliti menjadi lebih luas serta analisisnya semakin mendalam²⁷.

3. Triangulasi

Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan dengan menggunakan berbagai metode yang diterapkan peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Selain itu, triangulasi juga berfungsi sebagai cara untuk memverifikasi

²⁷ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.

kebenaran data atau informasi yang diperoleh dengan melihatnya dari beragam sudut pandang yang berbeda²⁸.

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji kredibilitas penelitian melalui triangulasi sumber, yaitu dengan memverifikasi data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen pendukung lainnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, terdapat beberapa langkah yang harus dilalui dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan suatu penelitian. Pada tahap ini, peneliti perlu melakukan beberapa prosedur penting, antara lain menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, melakukan penilaian dan observasi terhadap lokasi, memilih serta menetapkan informan, dan menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan.

2. Tahapan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pengumpulan, pemilihan, penentuan, dan evaluasi data agar sesuai dengan kebutuhan penelitian serta relevan dengan fokus kajian, yaitu strategi promosi produk cicil emas dalam meningkatkan jumlah nasabah, dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan proses di mana peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, baik dalam bentuk tertulis maupun rekaman audio visual, dengan cara mengidentifikasi serta menyeleksi data yang relevan, kemudian menyusunnya menjadi kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain²⁹.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan akhir secara tertulis berdasarkan hasil

²⁸ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 54–64.

²⁹ Feny Rita Fiantika and Anita Maharani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022.

penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang kemudian dirangkaikan dalam bentuk skripsi.